

|  |
| --- |
| Cacar monyet (*monkeypox*) |
| Lembar fakta bagi konsumen |
| Indonesian | Bahasa Indonesia |

# Apakah cacar monyet (*monkeypox*) itu?

Penyakit cacar monyet adalah penyakit langka tetapi dapat menjadi penyakit serius yang disebabkan oleh infeksi virus cacar monyet. Cacar monyet merupakan endemi di Afrika Tengah dan Afrika Barat.

Naiknya jumlah kasus cacar monyet baru-baru ini telah dilaporkan di berbagai negara Eropa, AS dan Kanada. Sebagian besar dari kasus ini tidak melaporkan pernah melakukan perjalanan internasional ke negara-negara dengan endemi cacar monyet.

# Gejala penyakit cacar monyet

Gejala pertama cacar monyet biasanya:

* demam
* rasa panas dingin
* nyeri otot
* sakit punggung
* pembengkakan kelenjar getah bening
* keletihan.

Setelah beberapa hari, biasanya muncul ruam di wajah dan kemudian menyebar ke bagian tubuh lainnya. Namun, ruam juga dapat muncul di area kelamin, telapak tangan dan telapak kaki, atau di bagian dalam mulut.

Lesi yang terjadi pada kulit penderita dapat terjadi beberapa saja atau hingga ribuan. Ruam tersebut berubah dan melalui tahap-tahap yang berbeda, seperti cacar air, sebelum akhirnya menjadi koreng yang mengelupas. Gejala-gejala tersebut biasanya mereda sendiri dalam beberapa minggu.

# Apa yang harus dilakukan jika mengalami gejala cacar monyet

Jika Anda mengalami gejala cacar monyet, dan terutama jika Anda mengalami ruam yang disertai demam dan pembengkakan kelenjar getah bening, Anda harus segera mengisolasi diri dari orang lain dan mencari perawatan kesehatan. Kenakan masker dan hubungi dokter atau rumah sakit terdekat untuk memberi tahu mereka bahwa Anda akan mendatangi tempat mereka. Jika terdapat ruam atau lecet, pastikan ruam atau lecet ini ditutupi.

# Cara penularan cacar monyet

Cacar monyet tidak menyebar dengan mudah di antara manusia. Penyebaran dari manusia ke manusia dapat terjadi melalui:

* kontak seksual atau intim dengan orang yang terinfeksi
* kontak dengan pakaian atau kain (seperti seprai atau handuk) yang digunakan oleh orang yang terinfeksi
* kontak langsung dengan lesi atau koreng pada kulit yang disebabkan cacar monyet
* percikan cairan yang keluar dari saluran pernapasan seseorang yang menderita cacar monyet.

Penderita cacar monyet dapat menginfeksi orang lain dari waktu mereka mengalami gejala pertama (biasanya demam, tetapi terkadang dimulai dengan ruam) dan hingga luka akibat ruam mengeras, mengering atau mengelupas.

# Siapa yang berisiko terkena cacar monyet

Cacar monyet biasanya terjadi pada orang yang telah melakukan perjalanan dari negara dengan endemi cacar monyet.

Namun, dalam wabah terkini di Eropa, AS, Kanada dan negara-negara non-endemi lainnya, tampaknya ada penularan di tengah masyarakat, melalui kontak langsung dan sering kali intim dengan seseorang yang menderita cacar monyet.

# Cara mencegah cacar monyet

Tetap waspada dengan tetap menjalankan langkah-langkah kebersihan, termasuk mencuci tangan dengan sabun dan air atau cairan pembersih berbasis alkohol, adalah hal yang penting.

Hindarilah kontak dekat dengan orang yang dicurigai atau dipastikan terkena cacar monyet.

Jika Anda mengalami gejala, isolasi diri Anda dari orang lain, dan carilah bantuan kesehatan, serta pastikan Anda mengenakan masker dan tutupi lesi atau lecet Anda, jika ada.

# Pengobatan cacar monyet

Pengobatan cacar monyet pada utamanya bersifat suportif. Penyakit ini biasanya ringan dan sebagian besar penderita pulih dalam beberapa minggu.

# Ke mana untuk mencari bantuan

* Selalu hubungi ambulans dalam keadaan darurat (*triple zero*) Telp. 000
* Unit gawat darurat di rumah sakit terdekat dari Anda
* [Dokter (GP)](https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/serviceprofiles/general-practitioner-services) Anda
* [NURSE-ON-CALL](https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/serviceprofiles/nurse-on-call-service) Telp. [1300 60 60 24](tel:1300606024) – untuk nasihat kesehatan secara rahasia dari perawat terdaftar, 24 jam per hari, 7 hari per minggu

|  |
| --- |
| Authorised and published by the Victorian Government, 1 Treasury Place, Melbourne.  © State of Victoria, Australia, Department of Health, June 2022. |